



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian dibutuhkan suatu metode atau cara ilmiah sebagai peranan penting untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian adalah cara melakukan penelitian, seperti kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, mengolah, menganalisis dan menyusun laporan berdasarkan fenomena riil secara ilmiah.⁸³ Metode dalam penulisan skripsi dapat digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai sarana dan pedoman dalam penelitian ini, antara lain:

⁸³Kholid Narbukoi dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian : Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metode Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-langkah Yan Benar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2.

A. Jenis Penelitian

Pada studi keislaman, penelitian mengenai *wadi'ah* tercakup pada ekonomi syari'ah yang dapat dikategorikan sebagai penelitian hukum Islam pada bidang muamalat dan pranata sosial sebagai praktek di masyarakat.⁸⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, dalam menentukan jenis penelitian dapat ditinjau dari tujuan penelitian, pendekatan penelitian, bidang ilmu yang diteliti, tempat penelitian, dan hadirnya variabel yang memiliki bagian-bagian sendiri.⁸⁵

Diawali dari judul dan fokus permasalahan yang diangkat oleh peneliti, jenis penelitian ini adalah penelitian *yuridis empiris* yaitu hukum yang dikonsepsikan sebagai pranata sosial secara riil kemudian dikaitkan dengan variabel sosial lainnya.⁸⁶ *Field Research* (penelitian empiris) menekankan hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.⁸⁷ Jenis penelitian ini termasuk penelitian *empiris* sebab dalam penelitian ini konsep untuk melakukan penelitiannya yaitu dengan cara membandingkan antara teori dengan fenomena riil yang ingin diketahui kebenarannya.

Pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan akad *wadi'ah* dan penerapan prinsip *wadi'ah* sebagai titipan murni di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang pada produk Giro *Wadi'ah*. Penelitian ini

⁸⁴Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqh Paradigma Penelitian Fiqh dan Fiqh Penelitian*, (Bogor: Kencana, 2003), 1-2.

⁸⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), 7-10.

⁸⁶Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 133.

⁸⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

dikatakan sebagai penelitian *empiris*, karena peneliti melakukan pencarian data secara langsung di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang. Kemudian mengkonsepsikan antara teori *wadi'ah* murni dengan fenomena riil mengenai penerapan prinsip *wadi'ah* murni di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang.

B. Pendekatan

Pendekatan *fenomenologis* yaitu memahami arti peristiwa yang berkaitan dengan situasi tertentu. Kajian *fenomenologis* menekankan pada aspek subjektif perilaku seseorang, dengan upaya masuk dalam dunia konseptual pada subjek yang diteliti.⁸⁸ Pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui proses pelaksanaan akad *wadi'ah* pada produk Giro *Wadi'ah* dan penerapan prinsip *wadi'ah* murni dalam operasional perbankan di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang.

Pendekatan ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data sebagai informasi yang bersifat natural mengenai suatu masalah aspek dan objek tertentu.⁸⁹ Deskriptif dapat menggambarkan suatu gejala tertentu.⁹⁰ Sementara kualitatif penggunaan cara alamiah dengan menafsirkan fenomena riil yang terjadi.⁹¹ Menurut Sugiyono dengan menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Metode*, 9.

⁸⁹ Sukidin dan Munir, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, Edisi Pertama (Surabaya: Penerbit Insan Cendikia, 2005), 23-24.

⁹⁰ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk praktis untuk peneliti pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), 104.

⁹¹ J.R. Jago, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Indonesia, 2010), 9.

generalisasi. Dengan demikian pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif menggambarkan sekaligus menjelaskan hasil penelitian.⁹²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dari fokus permasalahan yang dinilai tidak relevan atau terjadi kesenjangan terhadap kondisi riilnya. Penelitian ini dilakukan di salah satu perbankan syariah ternama dan yang memprakarsai sistem operasional perbankan berdasarkan prinsip Islam (Pertama Murni Syariah) yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) Kota Malang, yang terletak di Jalan Kawi No.34 Kota Malang.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh.⁹³ Pada penelitian ini menggunakan tiga sumber data dalam pencarian data, antara lain:

1. Data primer, merupakan data utama dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber utama.⁹⁴ Pada penelitian ini data primer dapat diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung oleh peneliti kepada sumber utama atau informan kunci.

Sumber utama pada penelitian ini adalah Bapak Sabar Arifin sebagai *Relationship Manager*, Ibu Rosa Rosalina sebagai *Human Resource Development*, Mbak Sinta sebagai *Customer Service*, dan Mas Yudi Andri

⁹²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

⁹³Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁹⁴Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar*, 30.

sebagai *Customer Service*. Beberapa orang tersebut ditunjuk oleh pimpinan Bank Muamalat Indonesia Kota Malang untuk mewakili pimpinan ketika peneliti melakukan wawancara. Alasan yang kompeten karena beberapa orang tersebut dianggap memahami penerapan prinsip *wadi'ah* yang digunakan dalam operasional perbankan syari'ah di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang, dan terlibat secara langsung terhadap pelaksanaan akad serta pengelolaan prinsip *wadi'ah* khusus pada produk Giro *Wadi'ah*.

2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan berasal dari pihak lain. Artinya data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung diperoleh dari subyek penelitian, karena bersifat mendukung dan menjelaskan data primer. Jenis data ini mencakup dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan.⁹⁵

Pada penelitian ini yang digunakan sebagai data sekunder adalah literatur atau bahan kepustakaan mengenai prinsip *wadi'ah* klasik kontemporer dan teori *wadi'ah* dalam operasional perbankan syari'ah seperti buku karya Dimyauddin Djuwaini dan M. Syafi'i Antonio. Lebih lanjut, termasuk juga Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah serta Fatwa DSN-MUI Tentang Giro, dokumen resmi dari Bank Muamalat Indonesia Kota Malang sebagai sarana pelengkap dan tambahan dari data primer.

3. Data tersier merupakan jenis data yang berfungsi untuk melengkapi data primer dan sekunder, sekaligus membantu peneliti untuk memahami

⁹⁵ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar*, 30.

dokumen yang belum jelas. Pada penelitian ini data tersier meliputi kamus bahasa Arab dan sumber bacaan umum *on-line* di internet sebagai data tambahan atau penunjang dari hasil wawancara dan pengumpulan dokumen cetak. Penelitian lain yang setema atau sejenis dan dianggap memiliki kesamaan sehingga dapat digunakan sebagai inspirasi oleh peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Soerjono Soekanto yang dikutip oleh Amiruddin, dalam penelitian dikenal tiga jenis alat pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen.⁹⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan hasil penelitian dari fokus permasalahan yang diteliti secara maksimal, antara lain:

1. Wawancara adalah situasi peran antar pribadi yang bertemu secara langsung (*face to face*), ketika pewawancara mengajukan pertanyaan kepada seorang responden baik menggunakan wawancara berencana atau tidak berencana.⁹⁷ Wawancara merupakan bagian terpenting dalam penelitian *empiris* yang menggunakan pendekatan kualitatif, karena tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi dari responden secara langsung.⁹⁸

Pada penelitian ini metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara berencana (*standardized interview*), karena membantu peneliti melakukan penelitian secara sistematis. Lebih lanjut, peneliti

⁹⁶ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar*, 67-68.

⁹⁷ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar*, 82-84.

⁹⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 192.

mengembangkan metode wawancara dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan. Sebagaimana saran Irvin Seidman yang dikutip oleh Sudirman pada laporan penelitiannya, bahwa wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi formal, namun dapat dikembangkan dengan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan alur pembicaraan dan kesempatan.⁹⁹

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sabar Arifin sebagai *Relationship Manager* (RM), Ibu Rosa Rosalina sebagai *Human Resourch Development* (HRD), Mbak Sinta sebagai *Customer Service* (CS), dan Mas Yudi Andri sebagai *Customer Service* (CS). Ketiga informan kunci ini dianggap memahami dan terlibat secara langsung pada produk *Giro Wadi'ah* dalam operasional perbankan syari'ah di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang.

2. Observasi yaitu pengumpulan data secara langsung dengan cara mendatangi dan mengamati objek penelitian di tempat penelitian selama beberapa waktu tertentu secara berkelanjutan.¹⁰⁰ Observasi membantu peneliti untuk mendapatkan keterangan mengenai situasi dengan melihat dan mendengar apa saja yang terjadi, kemudian dicatat secara cermat.¹⁰¹

⁹⁹Sudirman dan Sri Eko Ayu I, *Implementasi Total Quality Management Dalam Pengelolaan Zakat Di Kota Malang: Studi Perbandingan Antara Yayasan Dana Sosial Al-Falah Dan Baitul Maal Hidayatullah*, Laporan Penelitian, 2011, 63-64.

¹⁰⁰Sugiono, *Metode*.203.

¹⁰¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 22. Lihat pula pada Cholid Narbuko dan Abu Achmadi bahwa, observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala

Observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu mendatangi Bank Muamalat Indonesia Kota Malang, untuk mengamati secara cermat dan berkelanjutan sesuai waktu yang ditentukan agar dapat terlibat secara langsung. Seperti pendapat Sutrisno Hadi, bahwa observasi hanya tepat untuk mengetahui objek secara langsung karena observasi merupakan teknik pengumpulan data terhadap fenomena yang diamati.¹⁰² Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi riil pelaksanaan akad *wadi'ah* dan penerapan prinsip titipan murni pada produk Giro *Wadi'ah* di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang antara *Customer Service* (CS) dan nasabah.

3. Studi dokumen adalah metode pengumpulan data terhadap berkas atau dokumen yang berupa catatan, transkrip, surat kabar dan sebagainya.¹⁰³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua macam studi dokumen, yakni dokumen cetak dan dokumen online. Dokumen cetak antara lain hasil foto ketika observasi dan melakukan wawancara, bahan kepustakaan atau teks buku mengenai prinsip serta teori *wadi'ah* klasik kontemporer, struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia Kota Malang, brosur produk *wadi'ah* dan kwitansi pembukaan rekening Giro *Wadi'ah* yang diperoleh dari kunjungan langsung ke kantor Bank Muamalat Indonesia Kota Malang. Adapun dokumen file diperoleh dengan cara mengunduh (*download*) data

yang sedang diselidiki atau diteliti. Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 70.

¹⁰² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1988), 16.

¹⁰³ Suharimi Arikunto, *Prosedur*, 206.

online dari situs yang disediakan oleh Bank Muamalat Indonesia Kota Malang. Seperti www.muamalatbank.com, dokumen ini berupa profil, logo Bank Muamalat Indonesia Kota Malang.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi, yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan alat atau sesuatu yang lain, sebagai alat pengecekan atau pembanding data yang diperoleh dari penelitian.¹⁰⁴ Teknik ini digunakan untuk menyanggah tuduhan penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah. Dengan melakukan pemeriksaan data secara cermat, maka hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.¹⁰⁵

Teknik pengecekan data dengan menggunakan teknik triangulasi antara lain:¹⁰⁶ Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; membandingkan perkataan atau pendapat seseorang secara umum ataupun pribadi; membandingkan apa yang dikatakan ketika situasi penelitian di sepanjang waktu; membandingkan keadaan dengan berbagai pendapat; membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen.

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu membandingkan keadaan dengan berbagai pendapat para ahli. Hasil penelitian mengenai pelaksanaan akad dan penerapan prinsip titipan murni pada produk Giro

¹⁰⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 330-331.

¹⁰⁵ Lexy J. Moleong, *Metode*, 320.

¹⁰⁶ Lexy J. Moleong, *Metode*, 331.

Wadi'ah dibandingkan dengan pendapat klasik para ahli ekonomi Islam. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh hasil yang menunjukkan perbedaan ataupun kesamaan penerapan prinsip *wadi'ah* murni pada produk Giro *Wadi'ah* di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Secara umum analisis data dilakukan dengan cara menghubungkan antara apa yang diperoleh dari suatu proses kerja sejak awal, terutama relasi antar unsur yang tercakup dalam fokus masalah penelitian.¹⁰⁷ Pada penelitian *yuridis empiris* yang menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif.¹⁰⁸

Menurut Cik Hasan Bisri tahap pengolahan data antara lain:¹⁰⁹

1. *Editing*, yaitu seleksi atau pemeriksaan ulang data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul diseleksi sesuai dengan ragam pengumpulan data, untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk memeriksa kesalahan, jika terdapat ketidak sesuaian. Sehingga diharapkan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.¹¹⁰ Pada penelitian ini pemeriksaan ulang (*Editing*) dilakukan berdasarkan ragam pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen.

¹⁰⁷ Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian*, 335.

¹⁰⁸ Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Baksti, 2004), 126.

¹⁰⁹ Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian*, 335.

¹¹⁰ Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1989), 64.

2. *Classifying*, adalah mengklasifikasikan data. Hasil kerja awal penelitian data yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan pertanyaan penelitian dan fokus permasalahan yang diteliti. Klasifikasi yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu, secara umum peneliti mengelompokkan atau mengklasifikasikan hasil wawancara berdasarkan pertanyaan, hasil pengamatan berdasarkan observasi, dan berkas-berkas berdasarkan dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan akad *wadi'ah* dan penerapan prinsip *wadi'ah* murni di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang.
3. *Coding*, yaitu pemberian kode. Pengkodean dilakukan setelah data sudah diklasifikasikan, kemudian disusun dan dihubungkan sesuai dengan konteks penelitian. Pada penelitian ini pengkodean dilakukan berdasarkan fokus permasalahan dengan merujuk pada rumusan masalah yang diteliti. Fokus masalah yang diteliti yaitu mengenai pelaksanaan akad Giro *Wadi'ah* dan penerapan prinsip *wadi'ah* murni di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang.
4. *Verifying* yaitu penafsiran data atau penarikan kesimpulan. Penafsiran data berdasarkan pendekatan digunakan sebagai kerangka analitis. Berdasarkan hasil kerja tahapan ini dapat diperoleh dari jawaban atas pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini tahap verifikasi dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan fokus permasalahan.
5. *Analysing* adalah analisa hubungan. Upaya analisis dilakukan dengan menghubungkan apa yang ditemukan dari data penelitian di lapangan dengan fokus masalah yang diteliti.

Tabel 2.

Unit Analisis dan Sumber Data

No	Unit Analisis	Jenis data	Sumber data	Metode
1	Profil Bank Muamalat Indonesia Kota Malang	Sejarah BMI Kota Malang	Sabar Arifin	Wawancara
		Logo / simbol BMI Kota Malang	Internet www.muamalatbank.com	Studi dokumen
		Kepengurusan organisasi BMI Kota Malang	Sabar Arifin	Wawancara
			Dokumen Kepengurusan	Studi dokumen
2	Pelaksanaan akad <i>wadi'ah</i> pada produk giro <i>wadi'ah</i>	Prosedur akad <i>wadi'ah</i>	Sinta	Wawancara
			Sabar Arifin	Wawancara
		Pelaksanaan akad Giro <i>Wadi'ah</i>	Sinta	Observasi
			Nasabah	Observasi
		Fitur atau pelaksanaan akad <i>wadi'ah</i> pada produk lain	Sabar Arifin	Wawancara
			Rosa Rosalina	Wawancara
			Sinta	Wawancara
			Brosur produk <i>wadi'ah</i> di BMI Kota Malang	Studi dokumen
3	Karakteristik giro <i>wadi'ah</i>	Syarat/ketentuan pembukaan rekening Giro <i>Wadi'ah</i>	Sinta	Wawancara
		Keunggulan dan kekurangan Giro <i>Wadi'ah</i>	Sinta	Wawancara
			Sabar Arifin	Wawancara
			Brosur produk <i>wadi'ah</i> BMI Kota Malang	Studi dokumen
		Prosentase minat nasabah Giro <i>Wadi'ah</i>	Sabar Arifin	Wawancara
			Dokumen nasabah	Studi dokumen
4	Penerapan prinsip <i>wadi'ah</i>	Penerapan prinsip <i>wadi'ah</i> murni	Sabar Arifin	Wawancara
			Rosa Rosalina	Wawancara

(titipan murni) di Bank Muamalat Indonesia		Sinta	Wawancara
	Pendapat BMI Kota Malang tentang <i>wadi'ah al-amanah</i> dan <i>yad-dhamanah</i>	Sabar Arifin	Wawancara
		Rosa Rosalina	Wawancara
	Alasan dan dasar hukum BMI Kota Malang menggunakan <i>wadi'ah yad-dhamanah</i>	Sabar Arifin	Wawancara
		Rosa Rosalina	Wawancara
	Pendapat BMI Kota Malang mengenai bonus dari <i>wadi'ah</i>	Sabar Arifin	Wawancara
		Sinta	Wawancara
	Penyaluran dana akad <i>wadi'ah</i>	Sabar Arifin	Wawancara

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan cara mendeskripsikan, menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan sesuatu yang diteliti secara jelas dan ringkas.¹¹¹ Menurut Saifuddin Azmar penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berorientasi menggambarkan secara sistematis dan akurat sebuah fakta serta karakteristik mengenai bidang tertentu, sehingga data yang diperoleh menggambarkan kondisi di lapangan.¹¹² Fase analisis data dinilai penting karena peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukannya. Analisis

¹¹¹Erna Febru Aries S. <http://WordPress.com>, weblog, diakses pada 11 Mei 2011.

¹¹²Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 7.

deskriptif kualitatif hasil penelitian yang diuraikan dapat disusun, sehingga tampak jelas dan mudah dipahami maknanya.¹¹³

Pada penelitian ini metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menguraikan secara sistematis, faktual dan akurat hasil penelitian mengenai fenomena dan kondisi lapangan yang diteliti.¹¹⁴ Fenomena riil yang diuraikan pada penelitian ini berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan sesuai dengan fokus permasalahan yaitu mengenai pelaksanaan akad *wadi'ah* pada produk Giro *Wadi'ah* dan penerapan penggunaan prinsip titipan murni di Bank Muamalat Indonesia Kota Malang. Peneliti mendeskripsikan fenomena riil dan kondisi lapangan secara akurat berdasarkan hasil penelitian, serta menjelaskan secara ringkas dan jelas untuk mempertajam pemahaman hasil penelitian.

¹¹³Djam'an Satori, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 140.

¹¹⁴Ardana, "Penelitian deskriptif" <http://ardana12.wordpress.com>, diakses tanggal 10 Oktober 2011.